

Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Technology Terhadap Sustainability UMKM Di Medan Petisah

The Influence Of Financial Literacy And Financial Technology On The Sustainability Of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs) In Medan Petisah

Methodist Putra Jaya Ndruru^a, Rafida Khairani^{b*}, Jekson Simatupang^c, Maya Andriani^d

Universitas Prima Indonesia^{a,b,c}
STIE Profesional Indonesia^d
brafidakhairani256@gmail.com

Disubmit : 20 Mei 2025, Diterima : 10 Juni 2025, Dipublikasi : 27 Juni 2025

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy and financial technology on the sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Medan Petisah region. Using a quantitative approach, this research involved 89 MSMEs as samples, with 30 selected randomly (simple random sampling) for research instrument quality testing. Data was collected through Google Form-based questionnaires and analyzed using SPSS version 21 software. The analysis results indicate that financial literacy has a positive and significant impact on MSME sustainability. Similarly, financial technology also proves to have a positive and significant effect in supporting business sustainability. These findings reinforce the importance of financial competence and the utilization of financial technology for MSME actors to enhance their competitiveness and business continuity

Keywords: MSMEs, Financial literacy, Financial technology, Business sustainability, Medan Petisah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Medan Petisah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 89 UMKM sebagai sampel, di mana 30 diantaranya dipilih secara acak (simple random sampling) untuk pengujian kualitas instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form, yang kemudian dianalisis menggunakan software SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Demikian pula, teknologi keuangan terbukti memiliki dampak positif dan signifikan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Temuan ini menguatkan pentingnya penguasaan kompetensi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial bagi pelaku UMKM guna meningkatkan daya saing dan kelangsungan bisnis mereka

Kata kunci: UMKM, Literasi keuangan, Teknologi keuangan, Keberlanjutan usaha, Medan Petisah.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, Menengah adalah aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok, atau unit usaha berskala terbatas dengan modal relatif kecil. Eksistensi UMKM ini sangat memegang peran penting sebagai penggerak perekonomian suatu negara terutama dalam negeri. Di tahun 2023, diperkirakan kuantitas UMKM di Indonesia menjangkau hampir 66 juta unit dan menyumbang 61% PDB negara ini atau senilai Rp9.580 triliun. UMKM menjadi penadah utama tenaga kerja yaitu 117 juta orang (mencakup 97% total pekerja). Usaha mikro hingga menengah menjadi sektor yang menyediakan kesempatan kerja inovatif sekaligus penguat fondasi perekonomian di tanah air.

Tabel 1. Data UMKM 2018-2023

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-------------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|
| Jumlah UMKM(Juta) | 64,19 | 65,47 | 64 | 65,46 | 65 | 66 |
| Pertumbuhan(%) | | 1.98% | -2.24% | 2.28% | -0.70% | 1.52% |

Sumber: [UMKM Indonesia - KADIN Indonesia](#)

Sustainability UMKM merupakan hal yang harus diperhatikan untuk kepentingan dari sebuah usaha karena merupakan nilai dari usaha itu sendiri. Namun *sustainability* UMKM mengalami berbagai tantangan seperti alokasi anggaran pemerintah yang belum optimal serta Minimnya fasilitas pendanaan alternatif sehingga membatasi ruang gerak pengembangan. Tantangan tersebut banyak dialami oleh perusahaan berukuran kecil dan mikro di Medan Petisah. Banyak usaha kesulitan memperoleh karyawan karena terbatasnya modal serta semakin banyaknya pelaku UMKM baru. Kedatangan usaha-usaha baru menciptakan persaingan yang semakin ketat hingga sulit mendapat pelanggan tetap. Hal-hal tersebut menyebabkan UMKM di Medan Petisah kekurangan dana untuk lebih mengembangkan usaha yang dijalankan.

Financial literacy adalah wawasan, kecakapan, dan kepastian yang memengaruhi kecenderungan untuk memaksimalkan standar manajemen keuangan serta pencapaian keputusan guna meraih kesejahteraan finansial bagi masyarakat. *Financial literacy* merupakan kompetensi mengatur uang supaya aset berkembang dan kesejahteraan masa depan terjamin. Ketika kurangnya pemahaman akan keuangan dapat menjadi salah satu penyebab sebuah usaha tidak dapat berlanjut. Pada erdasarkan data yang dikumpulkan oleh OJK pada tahun 2019, Indeks Literasi Keuangan RI baru mencapai 30,03% dan Indeks Inklusi Keuangan RI mencapai 76,19%. Karena tingkat literasi keuangan yang rendah, masyarakat lebih rentan dalam menggunakan layanan keuangan karena tidak memahami manfaat dan risiko produk keuangan.

Terdapat banyak pelaku usaha di Medan Petisah yang membuka usaha tanpa memahami arus kas. Ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan dalam manajemen keuangan dan minim pengalaman apabila baru membuka usaha. Aliran uang masuk dan keluar dari suatu bisnis diwakili oleh arus kas itu sendiri. Sebagai salah satu bentuk bukti aktivitas keuangan, arus kas juga dapat dipahami sebagai aliran uang yang masuk dan keluar selama periode waktu tertentu. Ketidaktahuan terhadap perputaran uang dalam sebuah usaha dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan dan mempengaruhi keberlanjutan sebuah usaha. Selain itu, para pelaku usaha terutama mikro dan kecil di Medan Petisah kesulitan mendapat modal melalui pembiayaan atau pinjaman karena arus kas yang tidak jelas sehingga dapat berakibat kebangkrutan.

Seiring kemajuan zaman, terdapat teknologi yang semakin berkembang dan dapat membantu dalam mengelola keuangan yaitu *financial technology* atau teknologi keuangan. *Fintech* merupakan transformasi nyata dari sektor keuangan dalam merespon kemajuan teknologi yang merubah mekanisme transaksi dari yang sebelumnya berbasis fisik menjadi berbasis platform elektronik. Keberadaan *fintech* ini sangat membantu dan mempermudah masyarakat di berbagai sektor terutama keuangan usaha. Perubahan sektor keuangan dari bentuk fisik ke digital memerlukan keseimbangan pengetahuan yang cukup dari masyarakat terutama para pelaku usaha kecil dan mikro.

Financial Technology dapat menjadi mekanisme pendukung bagi peningkatan UMKM terutama melalui fasilitasi pendanaan. Teknologi keuangan dapat membantu pelaku UMKM khususnya di Medan Petisah untuk mengelola keuangan yang dimiliki seperti bank digital untuk pembayaran secara online. Banyak pelaku UMKM di Medan Petisah sudah mengandalkan pembayaran digital sebagai alat transaksi bagi usaha mereka seperti OVO, GoPay, Dana, dan LinkAja. Perkembangan *financial technology* menyebabkan para konsumen juga lebih banyak yang menggunakan teknologi keuangan dibanding dengan uang fisik. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat telah beralih dari sistem pembayaran tradisional ke *fintech* karena mudah di akses dan prosesnya cepat.

Hasil kajian oleh Fadilah et al dengan judul “Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung” menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung dan *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Budyastuti yang berjudul “*Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha*” menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. Diperlukan penyelidikan lebih dalam terhadap kontroversi dari dua hasil penelitian tersebut. Sebab itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap *Sustainability* UMKM di Medan Petisah**”.

2. Tinjauan Pustaka Sustainability UMKM

Keberlanjutan (*sustainability*) adalah bukti UMKM berhasil mempertahankan operasinya dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. UMKM dapat diukur melalui indikator kepuasan pelanggan terhadap sebuah usaha.

Terdapat sebuah hasil eksplorasi akademis sebelumnya yang telah mengungkap korelasi antara kompetensi *financial literacy* dengan *sustainability* UMKM. Menurut Sudyanti et al terdapat pengaruh positif serta signifikan dari *financial literacy* terhadap keberlangsungan UMKM. Pengusaha yang paham keuangan mampu mengelola uang mereka secara efektif dan membuat pilihan terbaik untuk mengembangkan perusahaan mereka.

H1: Terdapat pengaruh positif serta signifikan dari *financial literacy* terhadap *sustainability* UMKM di Medan Petisah.

Financial Literacy

Financial literacy, sering disebut sebagai kecerdasan finansial, adalah kemampuan untuk membaca dan memahami informasi keuangan dan mendidik wirausahawan bagaimana berperilaku bijak dan membuat pilihan yang tepat dalam hal pelaporan keuangan. SNLIK 2019 mengidentifikasi tingkat melek keuangan dengan menganalisis lima komponen: pemahaman teoritis, kompetensi aplikatif, keyakinan pada institusi finansial, disertai kecenderungan sikap dan tindakan ekonomi. Parameter ini berfungsi mengevaluasi peningkatan kapasitas individu dalam menimbang opsi finansial dan mengelola sumber daya moneternya.

Terdapat hasil eksplorasi akademis terdahulu yang mengungkap korelasi antara kompetensi *financial technology* terhadap *sustainability* UMKM yang pernah di

lakukan oleh Anggi Mirdiyantika et al yaitu terdapat pengaruh positif serta signifikan dari *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Perkembangan teknologi tentu membawa pengaruh yang baik terhadap UMKM. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk memperoleh dana serta alat transaksi usaha.

H2: Terdapat pengaruh positif serta signifikan dari *financial technology* terhadap *sustainability* UMKM di Medan Petisah.

Financial Technology

Berdasarkan definisi menurut BI, *fintech* adalah produk kolaborasi antara inovasi digital dan sistem finansial yang mentransformasi paradigma bisnis dari pendekatan tradisional ke format terkini. Di masa lalu, dituntut penyediaan kas fisik dan interaksi langsung untuk pemindahan dana, tetapi sekarang telah berevolusi menjadi skema remote payment yang menyelesaikan transaksi dalam sekejap mata. Teknologi keuangan mengacu pada layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi mendasar, yang tidak diragukan lagi akan memfasilitasi transaksi dan memungkinkannya diselesaikan kapan saja dan dari lokasi mana pun. Indikator *fintech* yaitu kecepatan dan akses yang mudah. Dari perolehan kedua penelitian sebelumnya, peneliti membuat suatu hipotesis yaitu:

H3: Ada pengaruh positif serta signifikan dari variabel independen terhadap *sustainability* UMKM di Medan Petisah

3. Metode

Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menegaskan penghimpunan serta analisis data numerik untuk mengetahui peristiwa sosial atau ilmiah. Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan instrumen yang terstandarisasi, seperti kuesioner atau survei, untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dihitung.

Populasi dan Sampel

Himpunan atau unsur dengan ciri tertentu yang perlu diteliti disebut populasi. Populasi dapat berupa peristiwa, objek, manusia, atau apa saja yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Populasi yang dipakai yaitu 89 UMKM di Medan Petisah yang tercatat di kantor Diskop UMKM Medan Petisah.

Sampel ialah komponen dari populasi atau perwakilan populasi yang sedang diselidiki dan dimanfaatkan menjadi sumber data. Sampel dapat berupa sampel dari populasi secara keseluruhan atau bagian dari ukuran dan atribut populasi. Peneliti menggunakan 89 UMKM di Medan Petisah yang terdaftar di Diskop UMKM sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan.

Teknik *sampling*

Probability sampling dengan model *simple random sampling* dipakai sebagai teknik *sampling* pada studi kajian. Menurut Sugiyono masing-masing elemen populasi beroleh kesempatan yang setara sebagai anggota sampel saat menggunakan *probability sampling*. *Simple random sampling* akan digunakan untuk mengambil 30 UMKM untuk uji kualitas data.

Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dihimpun dari terbitan berkala, buku, jurnal, laporan pemerintah, laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan, artikel, buku sebagai teori, dan lainnya. Data sekunder pada penelitian ialah data yang tercatat di Diskop UMKM Medan Petisah.

Data primer

Informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari asal data di sebut data primer. Beberapa system pengumpulan data primer, yaitu wawancara, observasi, atau diskusi terfokus (focus group discussion/FGD). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara online.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dimanfaatkan untuk menghimpun data penelitian. Kuesioner adalah penyerahan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk diisi sebagai bagian dari prose penghimpunan data. Pada penelitian ini, kuesioner akan dibagikan secara online. Jawabannya akan dinilai dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu atau Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Financial Literacy | 89 | 16.00 | 45.00 | 37.6742 | 6.27907 |
| Financial Technology | 89 | 13.00 | 45.00 | 36.8876 | 6.89604 |
| Sustainability UMKM | 89 | 17.00 | 60.00 | 49.8764 | 8.76307 |
| Valid N (listwise) | 89 | | | | |

Berlandaskan tabel tertera, dijabarkan distribusi yang didapatkan pada beberapa poin berikut:

1. *Financial literacy* (X1), melalui tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum *financial literacy* adalah 16 sedangkan nilai maximum 45. Nilai rata-rata *financial literacy* yaitu 37,6742 dan standar deviasi data *financial literacy* adalah 6,27907.
2. *Financial technology* (X2), dari tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum *financial technology* adalah 13 sedangkan nilai maximum 45. Nilai rata-rata *financial technology* yaitu 36,8876 dengan standar deviasi 6,89604.
3. *Sustainability* UMKM (Y), dari tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum Y adalah 17 sedangkan nilai maximum 60. Nilai rata-rata diperoleh 49,8764 dan standar deviasi 8,76307.

Hasil Uji Kualitas Data**Uji Validitas**

Uji validitas dimanfaatkan untuk melihat kelayakan instrumen penelitian. Apabila nilai hitung $> \alpha=0,05$ maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai hitung $< \alpha=0,05$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. Hasil Validitas X1

| Financial Literacy | | |
|--------------------|--------------|------------|
| Item | Nilai Hitung | Keterangan |
| X1.1 | 0,891 | Layak |
| X1.2 | 0,891 | Layak |
| X1.3 | 0,95 | Layak |
| X1.4 | 0,83 | Layak |
| X1.5 | 0,862 | Layak |
| X1.6 | 0,906 | Layak |
| X1.7 | 0,877 | Layak |
| X1.8 | 0,85 | Layak |
| X1.9 | 0,937 | Layak |

Tabel 4. Hasil Validitas X2

| Financial Technology | | |
|----------------------|--------------|------------|
| Item | Nilai Hitung | Keterangan |
| X2.1 | 0,871 | Layak |
| X2.2 | 0,841 | Layak |
| X2.3 | 0,922 | Layak |
| X2.4 | 0,86 | Layak |
| X2.5 | 0,929 | Layak |
| X2.6 | 0,867 | Layak |
| X2.7 | 0,885 | Layak |
| X2.8 | 0,922 | Layak |
| X2.9 | 0,89 | Layak |

Tabel 5. Hasil Validitas Y

| Sustainability UMKM | | |
|---------------------|--------------|------------|
| Item | Nilai Hitung | Keterangan |
| Y1 | 0,861 | Layak |
| Y2 | 0,922 | Layak |
| Y3 | 0,858 | Layak |
| Y4 | 0,923 | Layak |
| Y5 | 0,909 | Layak |
| Y6 | 0,912 | Layak |
| Y7 | 0,882 | Layak |
| Y8 | 0,861 | Layak |
| Y9 | 0,868 | Layak |
| Y10 | 0,868 | Layak |
| Y11 | 0,86 | Layak |

| | | |
|-----|-------|-------|
| Y12 | 0,879 | Layak |
|-----|-------|-------|

Diketahui nilai tabel r dengan signifikansi 0,05 adalah 0,361. Pada tabel-tabel diatas dipaparkan nilai hitung semua instrumen penelitian > dari 0,361, jadi instrumen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

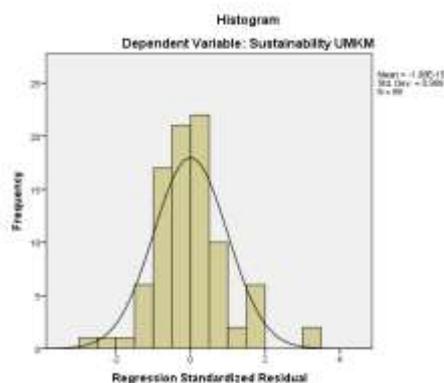
| Variabel | Item | Cronbach's | |
|----------------------|------|------------|------------|
| | | Alpha | Keterangan |
| Financial Literacy | 9 | 0,966 | Reliabel |
| Financial Technology | 9 | 0,966 | Reliabel |
| Sustainability UMKM | 12 | 0,974 | Reliabel |

Pada tabel tertera α tiap variabel melebihi 0,6, maka disimpulkan ketiga variabel reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

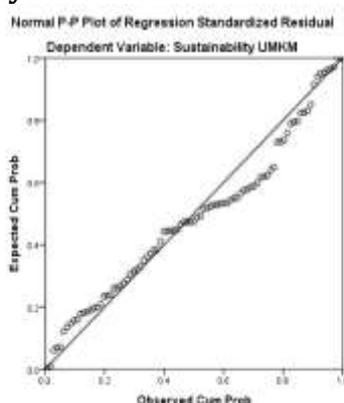
Grafik Histogram



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram

Data dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi karena garis pada gambar berbentuk lonceng serta tidak melenceng ke kanan dan ke kiri.

Grafik Normalitas Probability Plot



Gambar 2. Hasil Uji Probability Plot

Gambar menampilkan titik-titik data tersebar mengikuti garis diagonal. Dari penyebaran tersebut data dapat dinyatakan dalam keadaan normal.

Metode Uji *one sample kolmogorov smirnov*

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 89 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 332.864.857 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .130 |
| | Positive | .130 |
| | Negative | -.066 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.228 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .098 |

Pada tabel yang tertera angka signifikan 0,098. Dengan nilai yang lebih dari 0,05 tersebut, data dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

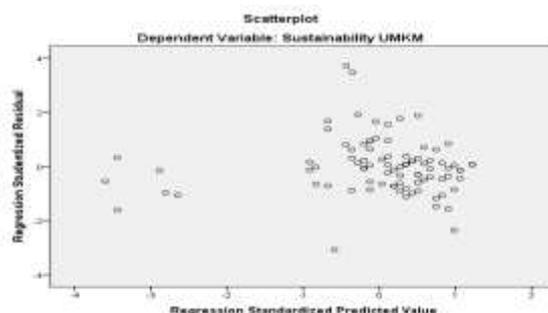
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 Financial literacy | .283 | 3.535 |
| Financial technology | .283 | 3.535 |

Pada tabel diketahui tolerance (X₁) yaitu 0,283 dan (X₂) diperoleh 0,283. Nilai keduanya lebih besar dari 0,1. Nilai VIF kedua variabel yaitu 3.535, dimana nilai keduanya lebih kecil dari 10. Dengan beberapa pernyataan sebelumnya, diperoleh kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Scatter Plot



Gambar 3. Hasil Uji Scatter plot

Jika diperhatikan pada gambar yang terpapar, titik data terdistribusi dengan tidak teratur. sehingga dinyatakan tidak ada heterokedastisitas.

Uji Glejser

Tabel 9. Hasil Uji Glejser

| Variabel | Sig | Keterangan |
|----------------------|-------|------------------|
| Financial Literacy | 0,329 | Homokedastisitas |
| Financial Technology | 0,463 | Homokedastisitas |

Pada tabel yang tertera, diketahui nilai sig untuk variabel (X1) yaitu 0,329 dan (X2) 0,463. Oleh karena itu, tidak terjadi heterokedastisitas karena kedua nilai itu lebih besar dari 0.05.

Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | |
|----------------------|-----------------------------|------------|----------------|------------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | |
| (Constant) | 2.122 | 2.190 | .969 | .335 |
| 1 Financial Literacy | .644 | .107 | .462 | 5.996 .000 |
| Financial Technology | .636 | .098 | .501 | 6.504 .000 |

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

- Nilai a sebesar 2,122 merupakan konstan atau tetap karena tidak dipengaruhi variabel lain.
- B1x1 dengan nilai 0,644 membuktikan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang positif dalam mendukung sustainability UMKM. Artinya setiap kenaikan financial literacy akan mempengaruhi sustainability UMKM sebesar 0,644.
- B2x2 dengan nilai 0,636 membuktikan bahwa teknologi keuangan memberikan dampak yang positif dalam mendukung sustainability UMKM, dimana setiap kenaikan financial literacy akan mempengaruhi sustainability UMKM sebesar 0,636.

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-----------------|-----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | RStd. Error of the Estimate |
| 1 | .925 ^a | .856 | .852 | 3.367 |

Diperhatikan pada tabel tertera nilai R Square (R²) sebesar 0,856 atau 85,6%. Dengan begitu dapat diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan literasi keuangan maupun teknologi keuangan mempengaruhi keberlanjutan UMKM sebesar 0,856 atau 85,6%.

Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5782.609 | 2 | 2891.305 | 255.020 | .000 ^b |
| | Residual | 975.031 | 86 | 11.338 | | |
| | Total | 6757.640 | 88 | | | |

Diatas tertera nilai signifikansi pengaruh kedua variabel independen terhadap *sustainability* UMKM ialah 0,000 dibawah 0,05. Kemudian nilai f hitung 255,020 yang mana melampaui 3,10 nilai f tabel. Dari beberapa hasil yang tercantum, dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_{a3} diterima dan dapat diartikan adanya pengaruh signifikan variabel literasi keuangan serta teknologi keuangan terhadap *sustainability* UMKM.

Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 13. Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 2.122 | 2.190 | | .969 | .335 |
| | Financial Literacy | .644 | .107 | .462 | 5.996 | .000 |
| | Financial Technology | .636 | .098 | .501 | 6.504 | .000 |

Ketentuan uji t yaitu nilai signifikan < 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel

$t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1)$

$a = 5\% = t(0,05/2 ; 89-2-1)$

$= 0,025 ; 86$

$= 1,987$

- Jika diperhatikan pada tabel 3.10 diatas, nilai signifikansi variabel *financial literacy* terhadap *sustainability* UMKM adalah 0,000 dibawah 0,05. Selanjutnya nilai t hitung *financial literacy* yaitu 5,996 > 1,987 yang merupakan nilai t tabel. Kedua pernyataan tersebut membuktikan bahwa H₀ disangkal sedangkan H_a diakui, Artinya ada pengaruh signifikan dari *financial literacy* terhadap *sustainability* UMKM.
- Diketahui nilai signifikansi *financial technology* terhadap *sustainability* UMKM adalah 0,000 dibawah 0,05 serta nilai t hitung *financial technology* 6,504 > nilai tabel t 1,987. Oleh karena itu, H₀ disangkal sedangkan H_a diakui sehingga disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dari *financial technology* akan *sustainability* UMKM

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Financial Literacy terhadap Sustainability Umkm

Temuan kajian mengindikasikan literasi keuangan memiliki pengaruh positif serta secara signifikan meningkatkan keberlanjutan UMKM. Ini sejalan dengan hasil

eksplorasi Fadilla dkk (2022) yang mengkonfirmasi bahwa *financial literacy* secara parsial memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap *sustainability* UMKM.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Sustainability Umkm

Temuan kajian menunjukkan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif serta secara signifikan meningkatkan keberlanjutan UMKM. Ini tidak sejalan dengan pendapat Budyastuti (2021) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

5. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh berlandaskan hasil-hasil analisis data yang didukung oleh serangkaian uji statistik.

1. *Financial literacy* teruji memiliki pengaruh positif serta signifikan pada *sustainability* UMKM di Medan Petisah. Peningkatan pemahaman keuangan pada pelaku UMKM akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. *Financial Technology* teruji memiliki pengaruh positif dan mendukung secara signifikan pada *sustainability* UMKM di Medan Petisah. Penggunaan teknologi keuangan yang mudah diakses dan mendukung pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis akan meningkatkan keberlanjutan UMKM di Medan Petisah.
3. Hasil uji F menandakan *financial literacy* bersama *financial technology* secara simultan mempunyai dampak yang positif dan mendukung secara signifikan terhadap *sustainability* UMKM di Medan Petisah.

Saran

Untuk Pelaku UMKM

Disarankan kepada para pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi keuangan seperti platform digital untuk transaksi, pembukuan, atau akses pembiayaan guna meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

Untuk Pemerintah

Menginisiasi program pelatihan dan pendampingan terpadu yang tidak hanya mengoptimalkan literasi keuangan UMKM, tetapi memfasilitasi akses dan pemanfaatan layanan fintech yang terjangkau serta aman, sehingga dapat mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Untuk Peneliti

penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan menambahkan variabel pendukung seperti faktor lingkungan atau kebijakan pemerintah, serta memperlebar jangkauan sampel guna meningkatkan validitas dan representativitas hasil penelitian.

6. Daftar Pustaka

- Anggi Mirdiyantika, Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*, 1(2), 30–47.
- Budyastuti, T. (2021). The influence of financial technology and financial literature on business sustainability. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 167.

- CIMB Niaga. (n.d.). *Cash flow: Jenis dan cara mudah pengelolaannya*. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/gayahidup/cash-flow-jenis-dan-cara-mudah-pengelolaannya>
- OJK. (n.d.). *Data Link: SIKAPI*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *MITITA Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46. <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irman, M., & Fadrul, F. (2018). Analisis pengaruh jenis kelamin, IPK, dan pengalaman kerja terhadap tingkat financial literacy. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2(1), 41–56.
- Itsaini, F. M. (2024). Ahli ungkap tantangan pengembangan UMKM hijau, kurang pendanaan. *Kompas.com*.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (n.d.). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. Universitas Jambi.
- Karunia, A. M. (2021). Luhut: Literasi keuangan RI masih rendah dibandingkan dengan negara tetangga. *Kompas.com*.
- OJK. (n.d.). *Konsumen*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan%20konsumen/Pages/literasi%20keuangan.aspx>
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan literasi keuangan dalam memahami financial technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160.
- Bank Indonesia. (n.d.). *Mengenal financial teknologi*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Oriza, S., Sitorus, S., Khairani, R., Hutapea, D., Marbun, M., & Ovami, D. C. (2025). The effect of financial literacy, fintech P2P lending, and payment gateway on the financial performance of MSMEs in Medan City (Case Study of Medan Petisah 2020–2024). *UNPRI Press*. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/ISBN/article/view/6429>
- Gramedia. (n.d.). *Pengertian UMKM: Kriteria, aturan, peran dan contoh - Gramedia Literasi*. <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>
- Pertiwi, U. M. (n.d.). Penerapan financial technology dan peningkatan literasi keuangan untuk strategi penguatan bisnis UMKM di Kalimantan Barat.
- Pramesti, G. (2014). *Kupas tuntas data penelitian dengan SPSS 22*. Penerbit Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, A., & Nurulrahmatiah, N. (2024). Mediasi determinan keberlanjutan usaha dengan kinerja pada pelaku UMKM di Kota Bima. *Owner*, 8(4), 4535–4548. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2509>
- Priyastama, R. (2017). *Buku sakti kuasai SPSS* (pp. 117–131).
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial behavior pada siswa sekolah menengah pertama di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83.

- Safitri, R., & Andriansyah, M. (2020). Analisis penerimaan teknologi keuangan (fintech) terhadap penggunaan aplikasi fintech OVO. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(4), 538–549.
- Sudiyarti, N., Rachman, R., & Rahayu, D. F. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 37–46.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (25th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (1st ed., Setiyawami, Ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- KADIN Indonesia. (n.d.). *UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>